

**PEMBELAJARAN MENYIMAK ANAK KELOMPOK A MENGGUNAKAN
MEDIA BUSY BOOK
(STUDI KASUS DI RA AL MAHIRI DARUL ULUM BRAK WADENG
SIDAYU GRESIK)**

Auwaly Dina Utami¹, Dinar Mahdalena Leksana² Retno Dwi Astuti³,

Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Fakultas Agama Islam

Jl. Veteran No 53a Lamongan Indonesia

e-mail: 1auwalydinautami@gmail.com, 2chealeksa.ca@gmail.com,
2retnodwiastuti9@gmail.com,

***Abstract:** This research is motivated by the problem of the difficulties of group A children at RA Al-Mahiri Darul Ulum in terms of listening, the lack of concentration of children in terms of listening so that children do not understand what has been conveyed by the teacher. In this study, the researchers only focused on how to implement listening learning for group A children at RA Al-Mahiri Darul Ulum and how to use busy book media at RA Al-Mahiri Darul Ulum. The research method used is qualitative. The results of this study are busy book media in learning to listen to children in group A, that all children can listen well according to the indicators of listening for children aged 4-5 years, and the listening ability of children in group A develops very well and as expected. The use of busy book media is very influential in children's listening learning, it can be seen from the results of children's achievements in children's listening skills which are quite developed.*

***Keywords:** Listening learning, Media busy book*

A. Pendahuluan

Anak Usia Dini adalah Pendidikan taman kanak-kanak yang berada dalam rentang usia 0-6 tahun. Pada masa ini merupakan masa *golden age* dimana anak memiliki perkembangan dan pertumbuhan yang begitu pesat dalam berbagai aspek perkembangan. Ketika memasuki usia ini diharapkan orang tua dan Pendidikan

memberikan stimulus yang dapat merangsang pertumbuhan dan perkembangan anak agar dapat berkembang secara optimal.¹

Salah satu aspek yang paling penting untuk dikembangkan adalah perkembangan bahasa dalam kemampuan menyimak. Kemampuan menyimak merupakan bagian dari kemampuan bahasa yang esensial, karena menyimak merupakan dasar untuk menguasai sebuah bahasa.² Menyimak merupakan proses dimana menerima pemahaman akan suatu hal, dengan memiliki kemampuan menyimak yang begitu baik anak akan dapat memahami apa yang dijelaskan oleh guru ataupun orang dewasa lainnya.³

Menyimak memiliki 3 tahapan proses, yaitu yang pertama proses kognitif seperti memperhatikan, memahami, menerima, dan menafsirkan pesan, kedua yaitu proses efektif seperti memahami pesan dari orang lain untuk memotivasi dan menstimulasi, ketiga yaitu proses untuk memahami atau menerima pesan dari orang lain untuk mengajukan sebuah pertanyaan ataupun menceritakan kembali pesan yang telah disampaikan.⁴

Di sekolah RA Al Mahiri Darul Ulum Brak Wadeng Sidayu Gresik terdapat salah satu permasalahan yang ditemukan yaitu masih banyaknya anak yang mengalami kesulitan dalam kemampuan menyimak, kurangnya konsentrasi anak dalam hal menyimak sehingga menyebabkan anak tidak memahami apa yang telah di sampaikan oleh guru. Selain itu tidak adanya media pada saat pembelajaran sehingga membuat anak tidak memperhatikan apa yang telah di sampaikan oleh guru ketika diberikan penjelasan pada saat di dalam kelas.

Hasil observasi dan wawancara dengan guru bahwasanya dari 16 anak di dalam kelas yang dapat menyimak dengan baik hanya 4 anak. Dari anak 4 tersebut sudah memenuhi indikator pencapaian menyimak dengan baik seperti, sudah dapat menyimak perkataan dengan baik, mengerti dua perintah, dan memahami cerita yang telah di sampaikan oleh guru. 12 anak yang lain masih belum bisa menyimak dengan baik.

Dalam mengembangkan kemampuan menyimak butuh bantuan media pembelajaran yang menarik bagi anak. Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang digunakan untuk menyalurkan pesan dan merangsang terjadinya proses

¹ Ricci Rahmatillah JR, Amir Luthfi, dan Mohammad Fauziddin, "Pengaruh Metode Bercerita terhadap Kemampuan Menyimak pada Anak Usia Dini," *Aulad : Journal on Early Childhood* 1, no. 1 (2018): 39–51.

² Ibid.

³ Febry Maghfirah et al., "Pentingnya Kemampuan Menyimak Pada Anak Usia Dini" 5, no. 1 (2019): 11–16.

⁴ Ibid.

belajar pada si pembelajar.⁵ Maka diperlukannya media sebagai saluran penyampaian pesan dari guru kepada anak didik agar informasi tersebut dapat diterima dengan baik.⁶

Banyak media pembelajaran yang dapat digunakan di dalam meningkatkan perkembangan Bahasa anak khususnya untuk mengembangkan menyimak anak. Diantaranya yaitu media busy book. Media busy book adalah salah satu media pembelajaran yang digunakan dalam proses belajar mengajar yang menyampaikan pesan guru terhadap pelajar. Media busy book termasuk media yang kreatif dan inovatif yang dapat memberikan pembelajaran sesuai dengan kebutuhan yang akan dicapai dan dikenalkan terhadap peserta didik.⁷

Dengan adanya media pembelajaran dapat membantu lebih menariknya proses belajar mengajar, karena media busy book dapat dibuat sesuai kebutuhan untuk proses pembelajaran yang akan digunakan untuk pengenalan terhadap anak. Melalui media busy book ini diharapkan anak dapat lebih bisa menyimak dengan baik apa yang disampaikan oleh guru dan dapat memperhatikan sehingga bisa mengungkapkan pendapatnya melalui apa yang telah disampaikan. Yang mana dengan adanya media busy book akan membantu anak untuk berbicara mengemukakan pendapat dan memberikan komentar mengenai gambar yang dilihatnya.

Media busy book ini dijadikan stimulus agar kemampuan anak memahami Bahasa menyimak bisa lebih baik dan anak dapat lebih menarik untuk memperhatikan dan memahami apa yang telah disampaikan oleh guru. Dengan demikian diharapkan suasana belajar tercipta dengan baik dan tujuan pembelajaran yang diharapkan dapat tercapai. Berdasarkan hasil penjelasan diatas maka peneliti ingin meneliti tentang **‘Pembelajaran Menyimak Anak Kelompok A Menggunakan Media Busy Book (Studi Kasus di RA Al-Mahiri Darul Ulum Brak Wadeng Sidayu Gresik)’**.

B. Metode

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian dilakukan di RA Al-Mahiri Darul Ulum Brak Wadeng Sidayu Gresik pada Bulan Juni 2021. Adapun subyek penelitian ini adalah anak kelompok A RA Al-Mahiri Darul Ulum yang berjumlah 16 anak. Untuk mendapatkan informasi lebih dalam terkait data penelitian maka penelitian ini menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi.

⁵ Mentari Chikita Kilau, “Pengaruh Media Busy Book Terhadap Kemampuan Berbicara Anak Kelompok A” (2018).

⁶ Ibid.

⁷ Ibid.

Sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik Miles dan Huberman dengan 4 tahap, yaitu tahap pengumpulan data, tahap reduksi data, tahap penyajian data, dan tahap verifikasi data.

C. Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di kelompok A RA Al-Mahiri Darul Ulum Berdasarkan penggalian data dari guru kelas, bahwa terdapat beberapa hal yang membuat kemampuan menyimak anak terganggu yaitu karena mulai datang ke sekolah mood anak yang sudah tidak baik termasuk menjadi faktor penyebab anak untuk tidak memperhatikan guru. Kemudian orang tua yang membelikan anak jajan ketika datang ke sekolah juga termasuk faktor yang dapat mengganggu konsentrasi belajar anak di dalam kelas. Sehingga tidak dapat memperhatikan guru dengan baik. Guru sudah memberikan pembiasaan terhadap anak-anak agar tidak membawa jajan masuk ke dalam kelas. Tetapi terkadang anak ada yang masih bandel tetap membawa jajan masuk ke dalam kelas.

Dalam memasuki inti pembelajaran anak-anak sudah mulai terganggu konsentrasinya dalam memperhatikan guru. Tidak menyimak dengan baik apa yang telah disampaikan oleh guru. Hanya 4 anak dari 16 anak di dalam kelas yang sudah dapat memenuhi indikator pencapaian menyimak dengan baik seperti, sudah dapat menyimak perkataan dengan baik, mengerti dua perintah, dan memahami cerita yang telah di sampaikan oleh guru.⁸

Untuk 12 anak yang lain masih belum bisa menyimak dengan baik. Anak-anak yang tidak dapat menyimak dengan baik biasanya tidak dapat berkonsentrasi ketika pada saat di jelaskan oleh guru, ada yang ngobrol saja dengan temannya, asik bermain dengan dirinya sendiri, bahkan terdapat anak yang mengganggu temannya ketika saat di jelaskan, sehingga pembelajaran di dalam kelas pun kurang kondusif. Anak-anak dapat bertahan konsentrasi dalam hal menyimak hanya beberapa saat, ketika guru tidak mengingatkan kembali agar anak menyimak dengan baik pembelajaran di dalam kelas pun kembali kurang kondusif.

Untuk anak usia 4-5 tahun membutuhkan media yang menarik dan inovatif dalam kegiatan pembelajaran di dalam kelas, dengan begitu anak juga pasti akan tertarik menyimak kegiatan pembelajaran yang berlangsung, namun belum semua TK menggunakan media pada saat kegiatan pembelajaran. Berdasarkan hal tersebut, perlu adanya penerapan pembelajaran menggunakan media yang menarik, inovatif, dan sesuai dengan kriteria anak usia 4-5 tahun.

Berdasarkan data yang diperoleh peneliti pada kelompok A Al-Mahiri Darul Ulum dengan jumlah 16 anak. Dalam penerapan media busy book mengemas pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kelompok dan dengan metode

⁸ Evi Anggraeni, *Metode Bercerita Menggunakan Papan Flanel*, 2018.

demonstrasi. Peneliti melakukan observasi selama 6 hari mulai tanggal 07 juni sampai 12 juni 2021, yang dapat peneliti analisis sebagai berikut:

Pada saat hari pertama peneliti tidak langsung melakukan penelitian menggunakan media busy book, respon anak terhadap peneliti belum begitu antusias untuk memperhatikan, serta memahami perkataan yang telah disampaikan oleh peneliti, peneliti belum dapat menarik perhatian anak didik dan mencuri perhatian mereka agar dapat diperhatikan dengan baik.

Pada hari kedua, anak-anak peneliti ajak untuk melakukan kegiatan yang ada dalam media busy book yaitu melengkapi nama-nama hewan pada gambar. Peneliti memberi kesempatan anak-anak untuk bercerita sederhana secara bergantian, kemudian anak-anak mengerjakan penugasan yang ada dalam media busy book secara bergantian. Pada kegiatan ini anak-anak begitu antusias dan melaksanakan perintah sederhana sesuai dengan aturan yang telah disampaikan. Untuk kegiatan akhir yaitu *recalling*, dan doa sesudah belajar.

Pada saat hari ketiga, anak-anak mulai dari awal kegiatan sudah begitu antusias, memperhatikan, dari awal kegiatan sampai akhir kegiatan pembelajaran dengan apresiasi, serta interpretasi untuk memperoleh sebuah informasi, menangkap isi atau pesan yang telah disampaikan oleh peneliti dengan baik, serta dapat melaksanakan perintah sederhana sesuai dengan aturan yang disampaikan.

Pada hari keempat, kemampuan menyimak anak lebih meningkat dari hari-hari sebelumnya, karena pada saat hari ini peneliti mengajak anak-anak melakukan kegiatan di dalam media busy book mendengar dan menebak suara hewan. Anak-anak begitu tertarik dan antusias dalam memperhatikan peneliti saat penjelasan pada inti pembelajaran karena, pada kegiatan ini di dalam media busy book terdapat tombol suara-suara hewan dan nyanyian yang otomatis dapat berubah ketika menekan tombol tersebut. Anak-anak dapat melaksanakan perintah sederhana sesuai dengan aturan yang telah disampaikan, dan dapat menceritakan kembali apa yang di dengar dengan kosakata yang terbatas.

Pada hari kelima, anak-anak sudah terbiasa mulai dari awal kegiatan pembelajaran memperhatikan peneliti sampai akhir kegiatan pembelajaran dengan apresiasi, serta interpretasi untuk memperoleh sebuah informasi, menangkap isi atau pesan yang telah disampaikan oleh peneliti dengan baik. Pada hari kelima ini anak begitu antusias, senang, menarik perhatian apa yang telah peneliti sampaikan, karena peneliti mengajak anak-anak untuk bercerita menggunakan boneka jari. Sehingga dalam penugasan kegiatan pembelajaran anak dapat Bercerita dengan menggunakan lebih dari dua kata atau kalimat sederhana.

Pada hari keenam, anak-anak keseluruhan di dalam kelas sudah dapat berkembang sesuai harapan dalam kemampuan menyimak. Sudah dapat memenuhi indikator pencapaian menyimak dengan baik, sudah dapat menyimak perkataan dengan baik, mengerti dua perintah, memahami cerita yang telah di sampaikan oleh guru dan bercerita dengan menggunakan lebih dari dua kata atau kalimat sederhana, serta menceritakan kembali isi cerita secara sederhana.

Setelah peneliti melakukan penerapan media busy book terhadap anak kelompok A Al-Mahiri Darul Ulum, peneliti melakukan wawancara kembali dengan Ibu Eny selaku guru kelas bahwasanya menurut beliau setelah dilakukannya penerapan media busy book anak-anak dapat memperhatikan pembelajaran dengan baik, pemahaman, apresiasi, serta anak dapat menyimak dengan baik sesuai capaian yang di harapkan.⁹

Sedangkan penggunaan media pembelajaran dengan media busy book memiliki manfaat tersendiri yaitu pengajaran lebih menarik dan memberi kesan yang mendalam terhadap anak-anak. Dengan adanya media proses komunikasi dalam pembelajaran bisa berlangsung secara optimal. Sehingga dapat merangsang pikiran, imajinasi, semangat dalam proses belajar, dan dapat mendorong terciptanya proses belajar anak lebih menarik dan inovatif.

Hal tersebut terbukti bahwasanya dari hasil data yang peneliti dapat dari guru kelas pada saat wawancara sebelum peneliti melakukan observasi di dalam kelas hanya 4 anak yang dapat menyimak dengan baik, 12 anak yang lainnya masih kurang memperhatikan guru dan masih belum dapat menyimak dengan baik. Tetapi setelah peneliti menggunakan pembelajaran dengan media busy book, peneliti melakukan wawancara kembali kepada Ibu Eny selaku guru kelas kelompok A bahwa pada saat peneliti melakukan observasi di dalam kelas anak-anak rata-rata sudah dapat memperhatikan pembelajaran pada saat penggunaan media busy book, fokus untuk menyimak dengan penuh perhatian, pemahaman, apresiasi, serta interpretasi untuk memperoleh informasi, menangkap isi atau pesan, serta memahami isi suatu pesan yang telah di sampaikan oleh peneliti.¹⁰

⁹ Dina, *Guru Kelompok A "Wawancara"* (Brak Wadeng Sidayu Gresik, 2021).

¹⁰ R. Renita, "Peningkatan Kemampuan Menyimak Melalui Penggunaan Media Buku Cerita Bergambar Pada Anak Usia 4 Â 5 Tahun," *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Untan* 6, no. 5 (2017): 216014.

Tabel 4.1

Data hasil penelitian pencapaian anak dalam upaya penerapan media busy book terhadap kemampuan menyimak anak kelompok A

No	Nama Anak	Indikator Penilaian				KET
		Melaksanakan perintah sederhana sesuai dengan aturan yang disampaikan.	Menceritakan kembali apa yang di dengar dengan kosakata yang terbatas.	Bercerita dengan menggunakan lebih dari dua kata atau kalimat sederhana.	Menceritakan kembali isi cerita secara sederhana.	
1.	AAR	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB
2.	ADS	BSB	BSH	BSB	BSB	BSB
3.	ENRM	BSH	BSH	BSB	BSH	BSH
4.	MA	BSH	BSH	BSB	BSH	BSH
5.	MAA	BSB	BSB	BSH	BSB	BSB
6.	MU	BSB	BSB	BSH	BSB	BSB
7.	NFS	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB
8.	NIA	BSH	BSB	BSB	BSH	BSB
9.	ROS	BSH	BSB	BSH	BSH	BSH
10.	SRR	BSH	BSH	BSB	BSH	BSH
11.	TZR	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH
12.	WKA	BSB	BSB	BSH	BSB	BSB
13.	AAR	BSB	BSH	BSH	BSB	BSB
14.	AHY	BSB	BSH	BSB	BSB	BSB
15.	EAF	BSH	BSH	BSB	BSH	BSH
16.	LVNA	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB

Keterangan:

1. BB : Belum Berkembang
2. MB : Mulai Berkembang
3. BSH: Berkembang Sesuai Harapan

4. BSB: Berkembang Sangat Baik

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa pembelajaran menyimak menggunakan media busy book anak kelompok A berkembang sangat baik dan sesuai harapan. Seluruh anak sudah dapat menyimak sesuai pencapaian indikator menyimak anak usia 4-5 tahun dengan melakukan penugasan di media busy book materi binatang.

D. Simpulan

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian diatas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pembelajaran menyimak anak kelompok A menggunakan media busy book di RA Al Mahiri Darul Ulum Brak Wadeng Sidayu Gresik setelah peneliti melakukan penelitian di dalam kelas dengan media pembelajaran busy book anak-anak kelompok A keseluruhan sudah dapat menyimak dengan baik sesuai indikator menyimak anak usia 4-5 tahun yaitu dapat menyimak perkataan orang lain. Mengerti dua perintah, dan memahami cerita yang di bacakan, melaksanakan perintah sederhana sesuai dengan aturan yang disampaikan, menceritakan kembali apa yang di dengar dengan kosakata yang terbatas, bercerita dengan menggunakan lebih dari dua kata atau kalimat sederhana, menceritakan kembali isi cerita secara sederhana. Kemudian kemampuan menyimak anak kelompok A berkembang sangat baik dan sesuai harapan. Seluruh anak menyimak sesuai pencapaian indikator menyimak anak dengan melakukan penugasan di media busy book materi binatang dengan baik.

2. Saran

Saran yang ingin diberikan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah diharapkan guru untuk menyiapkan media pembelajaran yang menyenangkan, dan disesuaikan dengan kemampuan anak untuk menciptakan suasana pembelajaran yang tidak membosankan agar anak tertarik untuk memperhatikan dan menyimak guru dengan baik, serta pembelajaran menyimak anak kelompok A menggunakan media busy book untuk diterapkan dan dikembangkan lagi dengan menggunakan materi yang lain.

Daftar Rujukan

- Anggraeni, Evi. *Metode Bercerita Menggunakan Papan Flanel*, 2018.
- Dina. *Guru Kelompok A "Wawancara."* Brak Wadeng Sidayu Gresik, 2021.
- JR, Ricci Rahmatillah, Amir Luthfi, dan Mohammad Fauziddin. "Pengaruh Metode Bercerita terhadap Kemampuan Menyimak pada Anak Usia Dini." *Aulad : Journal on Early Childhood* 1, no. 1 (2018): 39–51.
- Kilau, Mentari Chikita. "Pengaruh Media Busy Book Terhadap Kemampuan Berbicara Anak Kelompok A" (2018).
- Maghfirah, Febry, Program Pascasarjana, Pendidikan Anak, Usia Dini, Universitas Negeri Jakarta, dan Jakarta Timur. "Pentingnya Kemampuan Menyimak Pada Anak Usia Dini" 5, no. 1 (2019): 11–16.
- Renita, R. "Peningkatan Kemampuan Menyimak Melalui Penggunaan Media Buku Cerita Bergambar Pada Anak Usia 4 Â 5 Tahun." *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Untan* 6, no. 5 (2017): 216014.
- Anggraeni, Evi. *Metode Bercerita Menggunakan Papan Flanel*, 2018.
- Dina. *Guru Kelompok A "Wawancara."* Brak Wadeng Sidayu Gresik, 2021.
- JR, Ricci Rahmatillah, Amir Luthfi, dan Mohammad Fauziddin. "Pengaruh Metode Bercerita terhadap Kemampuan Menyimak pada Anak Usia Dini." *Aulad : Journal on Early Childhood* 1, no. 1 (2018): 39–51.
- Kilau, Mentari Chikita. "Pengaruh Media Busy Book Terhadap Kemampuan Berbicara Anak Kelompok A" (2018).
- Maghfirah, Febry, Program Pascasarjana, Pendidikan Anak, Usia Dini, Universitas Negeri Jakarta, dan Jakarta Timur. "Pentingnya Kemampuan Menyimak Pada Anak Usia Dini" 5, no. 1 (2019): 11–16.
- Renita, R. "Peningkatan Kemampuan Menyimak Melalui Penggunaan Media Buku Cerita Bergambar Pada Anak Usia 4 Â 5 Tahun." *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Untan* 6, no. 5 (2017): 216014.